

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 12 V Koto Kampung Dalam
 Kelas/Semester : VI/1
 Tema : 2 (Persatuan dalam Perbedaan)
 Subtema : 1 (Rukun dalam Perbedaan)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar yang ditampilkan tentang masyarakat yang hidup dalam perbedaan, peserta didik mampu menyebutkan manfaat hidup rukun dengan jelas.
2. Melalui teks bacaan perbedaan yang menguatkan, peserta didik mampu menuliskan perbedaan yang ada di teks dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menyimpulkan tentang persatuan melalui hidup dan rukun dalam perbedaan dengan jelas dan runtut.
4. Setelah mengamati gambar berbagai jenis pola lantai tarian, peserta didik mampu menampilkan berbagai jenis pola lantai tarian secara berkelompok dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kemudian di cek kehadiran peserta didik serta persiapan perlengkapan belajar dilanjutkan dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik yang pertama masuk kelas (<i>PPK: Religius dan Kedisiplinan</i>). 2. Peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa nasionalisme (<i>PPK: Nasionalisme</i>). 3. Mengaitkan lagu dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik serta memberikan motivasi. 	2 Menit
Inti	<p>Orientasi peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar masyarakat yang hidup rukun di power point (<i>Technology</i>). <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menganalisis gambar melalui pertanyaan-pertanyaan dari guru (<i>Critical Thinking</i>) 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru (<i>Santun</i>) 4. Peserta didik mengembangkan jawaban tentang apa yang mereka ketahui tentang manfaat hidup rukun dalam perbedaan (<i>Critical thinking and Creativity</i>). <p>Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 6. Masing-masing kelompok memperoleh LKPD untuk menyimpulkan tentang persatuan melalui hidup dan rukun dalam perbedaan (<i>Collaboration</i>). 7. Masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya (<i>PPK:Percaya diri</i>). <p>Membimbing Peserta didik</p>	6 Menit

	<p>8. Peserta didik membaca teks dalam hati mengenai tari Lego-Lego, Tari Adat Alor bermakna Persatuan.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik tentang teks yang dibaca dan dikaitkan dengan pola lantai (<i>Peduli</i>).</p> <p>10. Peserta didik diminta memperhatikan gambar yang ditampilkan yang berhubungan dengan jenis pola lantai di power point (<i>Tecnology</i>).</p> <p>11. Guru membimbing peserta didik mengenai pola lantai.</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</p> <p>12. Setelah memperhatikan gambar peserta didik diberi kesempatan dalam kelompoknya untuk mempraktikkan jenis pola lantai (<i>Creativity and Innovation</i>).</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi</p> <p>13. Masing-masing kelompok menampilkan berbagai jenis pola lantai berdasarkan perintah guru (<i>PPK: Percaya diri</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberi penguatan dan kesimpulan dan peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Peserta didik melaksanakan evaluasi.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	3 Menit

C. Penilaian

- Penilaian sikap : menggunakan teknik observasi yang dicatat dalam jurnal harian.
- Penilaian pengetahuan : dinilai dalam bentuk pilihan ganda dan isian.
- Penilaian keterampilan: penilaian dengan unjuk kerja (penampilan pola lantai secara berkelompok).

Mengetahui
Kepsek SDN 12 V Koto Kampung Dalam

Kp. Dalam, 2021
Guru Kelas VI

Ajarni, S. Pd
NIP. 19630921 198603 2 005

Titin Susmiarti Indah, S. Pd
NIP. 19801230 201101 2 007

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Penilaian sikap
 - Sikap spritual

No	Nama	Aspek religius				Aspek toleransi				Aspek Berperil aku syukur				skor	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															

Pedoman pengskoran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang	Predikat
10-12	Sangat Baik

7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu Bimbingan

- Sikap sosial

Bentuk observasi skor kriteria diisi dengan tanda *checklist* (√)

No	Nama	Aspek Santun				Aspek Percaya diri				Aspek Peduli				skor	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															

Pedoman pengskoran :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang	Predikat
10-12	Sangatbaik
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu bimbingan

- Penilaian keterampilan
Bentuk observasi skor kriteria diisi dengan tanda *checklist* (√)

Kriteria Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Kesesuaian pola lantai	
	a. Pola lantai tepat sesuai dengan perintah guru	20
	b. Pola lantai cukup tepat tetapi kurang cepat tanggap	16
	c. Pola lantai kurang tepat dan tidak cepat tanggap	10
2.	Kekompakan menampilkan pola lantai	
	a. Kompak sesuai dengan perintah guru	20
	b. Kurang kompak tapi sesuai dengan perintah guru.	16
	c. Tidak kompak tapi sesuai dengan perintah guru.	10
3.	Kerapian penampilan pola lantai	
	a. Sangat rapi	20
	b. Kurang rapi	16
	c. Tidak rapi	12
Jumlah Skor		60

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 60$$

- Penilaian Pengetahuan
 - I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar!

 1. Contoh pernyataan yang hidup rukun di bawah ini adalah
 - a. Bermain bersama tetapi saling mengejek jika melihat sesuatu hal yang ganjil.
 - b. Tertawa ketika melihat teman jatuh.
 - c. Saling tolong-menolong walaupun berbeda suku.
 - d. Berkelahi di dalam kelas.
 2. Perhatikan gambar berikut!



- Gambar di atas merupakan perbedaan
- a. suku b. ras c. budaya d. perilaku
3. Cara menyikapi rukun dalam perbedaan adalah
- a. Saling menjaga rumah masing-masing
- b. Saling membantu dalam kejahatan
- c. Saling menjaga cara makan bersama
- d. Saling menjaga persatuan dan kesatuan.
4. Perhatikan gambar berikut!



- Gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari
- a. NTB b. NTT c. Bali d. Jawa
5. Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri disebut pola lantai
- a. diagonal b. vertikal c. melengkung d. lurus

- II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!
6. Apa pengertian rukun dalam perbedaan?
7. Apa manfaat rukun?
8. Tuliskan 3 jenis pola lantai!
9. Sebutkan 2 tarian yang menggunakan pola lantai vertikal serta asalnya!
10. Darimanakah asal tari Gending Sriwijaya?

Lampiran 2

Materi Ajar

1. PPKN

Rukun Dalam Perbedaan

A. Rukun

Rukun dalam perbedaan yaitu saling menghargai atau saling toleransi terhadap semua perbedaan yang ada sehingga menciptakan suatu kondisi yang damai dan tentram dan sikap rukun dalam perbedaan adalah salah satu bagian penjabaran Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

B. Perbedaan yang ada

Perbedaan yang ada terdiri dari: perbedaan suku, agama, budaya, ras dan perilaku.

C. Cara Menyikapi

Cara menyikapi perbedaan:

1. perbedaan suku dan agama yang ada di dalam kehidupan sehari-hari harus bisa saling bekerjasama satu sama lain meski ada perbedaan paham keyakinan agama.

2. Kerendahan hati dan kesadaran sebagai makhluk sosial perlu ditanamkan ke dalam diri setiap manusia agar menyadari perannya bahwa kita tidak bisa hidup sendirian, dan perbedaan adalah suatu hal yang perlu disyukuri karena dengan adanya perbedaan kita bisa melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda .
3. Dengan menjaga persatuan dan kesatuan

D. Manfaat Hidup Rukun

1. Mempererat tali Persatuan
2. Menghindari perselisihan
3. Keadaan lebih aman dan tentram
4. Kehidupan lebih harmonis
5. Mempererat tali persaudaraan
6. Saling menghargai perbedaan
7. Menghilangkan sifat egois
8. Meningkatkan kesejahteraan
9. Menjauhkan diri dari sifat rasis

Bacalah teks berikut!

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

2. SBdP

Bacalah teks berikut dalam hati!

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pasa saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan.

Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

Jenis pola lantai



Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan, Papua



Tari Serimpi, Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan, Bali



Pola Lantai Diagonal

Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Tari Gending Sriwijaya, Sumatra Selatan

Lampiran 3

Lembaran Kerja Peserta Diri (LKPD)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tujuan : Peserta didik dapat menyimpulkan persatuan rukun dalam perbedaan.

Langkah kerja :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!

Gb 1



Gb 2



Gb 3



Gb 4

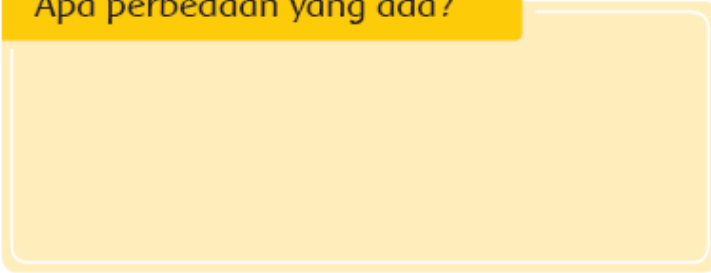


Gb 5

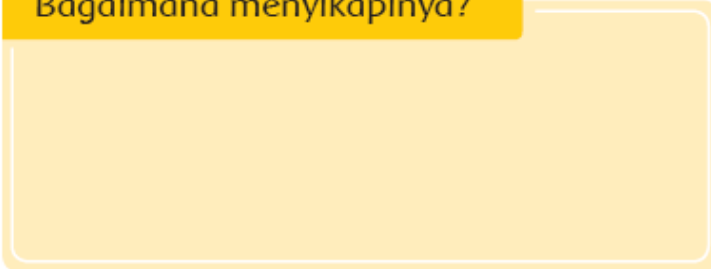


2. Berdasarkan gambar tersebut diskusikan dengan anggota kelompok mu, Tulislah kesimpulan persatuan rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!

Apa perbedaan yang ada?

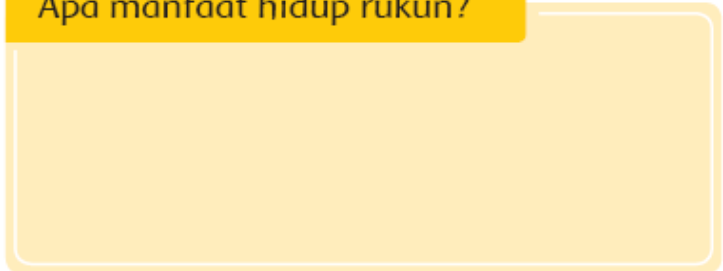


Bagaimana menyikapinya?



Rukun dalam
Perbedaan

Apa manfaat hidup rukun?



***** Selamat Bekerja *****